

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tata cara pelaksanaan suatu penelitian supaya tercapai tujuan penelitiannya, Raco (2010:5) menjelaskan "Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis". Lebih jelas, Sugiyono (2016:2) mengemukakan,

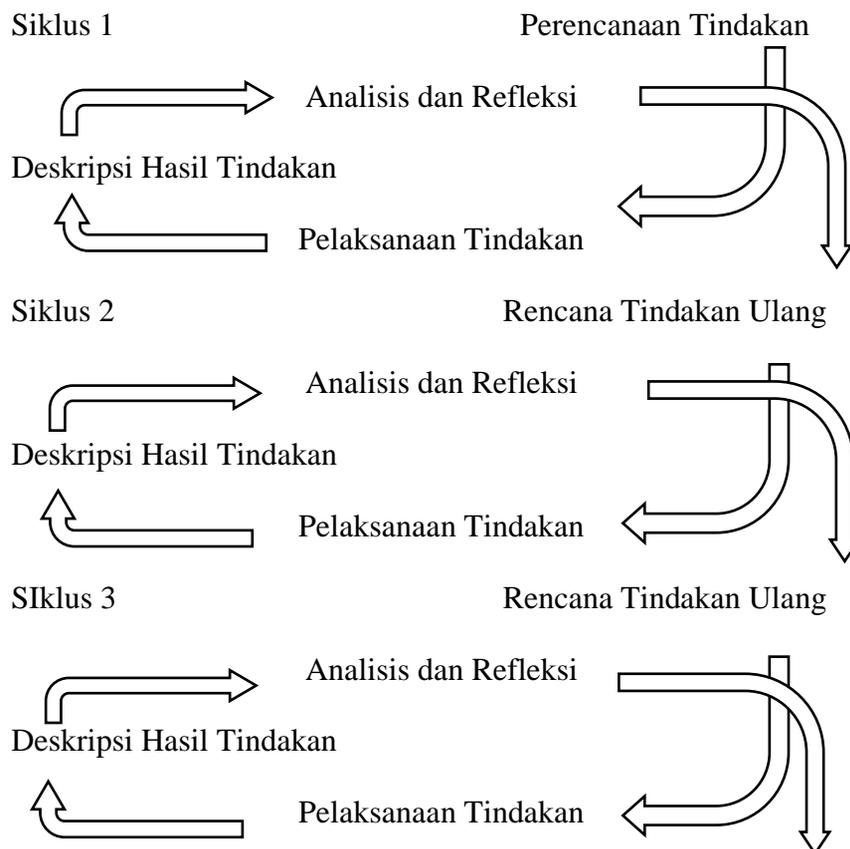
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. **Rasional** berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. **Empiris** berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). **Sistematis** artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan Langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara melaksanakan penelitian supaya penelitian yang dilaksanakan terstruktur atau sistematis sehingga mampu mencapai tujuan, baik itu praktis maupun teoritis.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks

eksplanasi menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* pada peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan, melaksanakan pengamatan dan memproses data yang telah didapat (refleksi). Untuk lebih jelasnya, Heryadi (2014 : 64) menggambarkan siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Gambar 3. 1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016:38).

Pendapat lainnya dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) "Variabel penelitian atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian".

Terdapat dua variabel penelitian dalam penelitian ini, Heryadi (2014:125) memberikan pengertian bahwa variabel penelitian itu terbagi kedalam dua jenis, ada variabel bebas (*independent variable*) yang diduga memberi efek terhadap variabel lain, dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel respon atau variable yang ditimbulkan dari variabel bebas. Berdasarkan pendapat tersebut, pada penelitian ini penulis mengkaji dua variabel.

1. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *concept sentence* yang digunakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.
2. Variabel terikatnya (Y1 dan Y2) pada penelitian ini adalah kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi

pada peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan Teknik pengolahan data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan rangkaian kata, kalimat, atau wacana.

Menurut Heryadi (2014:71) yang menjelaskan, "Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data". Secara umum, terdapat empat jenis teknik dalam mengumpulkan data, diantaranya teknik tes atau pengukuran, teknik wawancara, teknik angket dan teknik pengamatan. Untuk menggunakan salah satu dari keempat teknik ini, penulis menentukan terlebih dahulu jenis data yang diperlukan. Penulis memerlukan jenis data kualitatif yakni data yang berupa uraian atau penjelasan dari responden. Setelah jenis datanya diketahui, penulis memilih teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh secara langsung, sebagaimana Heryadi (2014:84) menjelaskan, "Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan".

Teknik observasi ini berkaitan dengan pengumpulan data yang berkenaan dengan perilaku seseorang, sebagaimana Sugiyono (2016:145) menjelaskan, "Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar."

Teknik observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian, peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana (Raco 2018:112).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, teknik ini digunakan oleh penulis untuk melihat langsung kondisi atau permasalahan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh ide awal dalam mengatasi proses pembelajaran yang akan diterapkan selama penelitian.

2. Teknik Tes

Teknik tes merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan tes kepada peserta didik, sebagaimana Heryadi (2014:90) yang mendefinisikan "Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian, pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)".

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta

menyajikan teks eksplanasi yang dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) (Heryadi 2014:74).

Nantinya penulis akan melaksanakan wawancara untuk memperoleh data pelengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* yang harus ditindak lanjuti sebagai pendukung data dari hasil observasi. Selain itu, dengan teknik wawancara ini penulis dapat memperoleh data pendukung hasil tes dengan bertanya mengenai kemampuan atau keberhasilan pembelajaran.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan sesuatu yang memiliki data penelitian, lebih jelas Heryadi (2014:92) mengemukakan, "Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian." Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang peserta didik dengan

peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 14 orang. Secara lebih jelas sumber data dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

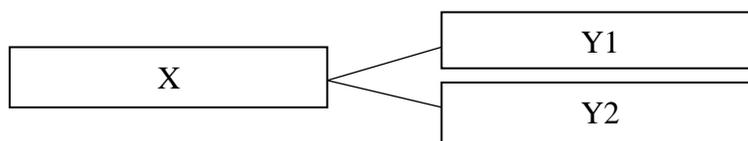
E. Desain Penelitian

Supaya penelitian yang akan dilaksanakan berjalan secara sistematis, diperlukan adanya desain penelitian. Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun (Heryadi 2014:123).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan tujuan penelitian, dapat ditetapkan bahwa penelitian ini mengkaji ketepatan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai (X) dalam meningkatkan kemampuan menelaah dan menyajikan teks eksplanasi sebagai (Y) pada peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Desain penelitian yang penulis gunakan merupakan desain model Heryadi (2014 : 124) sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian



Keterangan

X : Model pembelajaran *Concept Sentence* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024

Y1: Kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Y2: Kemampuan peserta didik kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Menurut Suharsimi Apa itu instrumen penelitian, alat dan fasilitas yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya menjadi lebih baik, cermat, lengkap serta konsisten sehingga penelitian yang dilakukan lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik yang peneliti tentukan untuk penelitian ini, maka peneliti membuat instrumen untuk mendapatkan informasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Angket

Tabel 3. 2
Angket

No	Kriteria	Tidak	Ya	Alasan
1	Pernahkah anda belajar teks eksplanasi dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi?			
2	Maukah anda belajar teks eksplanasi dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi?			
3	Senangkah anda belajar teks eksplanasi dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi?			

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

a. Pedoman Penilaian

1) Pengamatan Sikap

Tabel 3. 3
Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1
2	Keaktifan	
	a. Sangat Aktif	3
	b. Kurang Aktif	2
	c. Tidak Aktif	1
3	Kerja Sama	
	a. Dapat bekerja sama	3

	b. Kurang bekerja sama	2
	c. Tidak bekerja sama	1

Keterangan

Tabel 3.4
Keterangan Penilaian Sikap

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagai pertanyaan dari guru.	2
	c. Peserta didik kurang menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
2	Keaktifan	
	a. Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.	3
	b. Peserta didik tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Peserta didik tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3	Kerjasama	
	Peserta didik dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	3
	Peserta didik kurang dapat bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	2
	Peserta didik tidak bekerja sama ketika berdiskusi dalam mengerjakan tugas kelompok.	1

2) Penilaian Hasil

a. Kriteria Penilaian Pengetahuan

Tabel 3. 5
Kriteria Penilaian Pengetahuan

No Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
1.	<p>Menjelaskan identifikasi fenomena teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti dan alasan.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan identifikasi fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan identifikasi fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan identifikasi fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	2
2.	<p>Menjelaskan rangkaian kejadian teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti dan alasan.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan rangkaian kejadian pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan rangkaian kejadian pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan rangkaian kejadian</p>	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	2

	pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.		
3.	Menjelaskan ulasan teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti dan alasan a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan ulasan pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan. b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan ulasan pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti tapi tidak ada alasan. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan ulasan pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan.	3 2 1	2
4.	Menjelaskan konjungsi kausalitas teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti. a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan konjungsi kausalitas pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti. b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan konjungsi kausalitas pada teks eksplanasi yang dibaca tapi tidak disertai bukti. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan konjungsi kausalitas pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.	3 2 1	3
5.	Menjelaskan konjungsi kronologis teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti. a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan konjungsi kronologis pada	3	

	<p>teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan konjungsi kronologis pada teks eksplanasi yang dibaca tapi tidak disertai bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan konjungsi kronologis pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>
6.	<p>Menjelaskan kata benda jenis fenomena teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan kata benda jenis fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan kata benda jenis fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca tapi tidak disertai bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata benda jenis fenomena pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>
7.	<p>Menjelaskan kata teknis teks eksplanasi yang dibaca secara tepat disertai bukti.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan kata teknis pada teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik dapat menjelaskan kata teknis pada teks eksplanasi yang dibaca tapi tidak disertai bukti.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata teknis pada</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>

	teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti.		
Jumlah			18

b. Kriteria Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 6
Kriteria Penilaian Keterampilan

No Soal	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
1.	Menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena secara tepat. b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena tapi kurang lengkap. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena secara tepat.	3 2 1	3
2.	Menulis teks eksplanasi yang memuat rangkaian kejadian secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat rangkaian kejadian secara tepat. b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat rangkaian kejadian tapi kurang lengkap. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat rangkaian kejadian secara tepat.	3 2 1	3
3.	Menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan secara tepat.	3	

	<p>b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat ulasan tapi kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat identifikasi fenomena secara tepat.</p>	<p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>
4.	<p>Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kausalitas secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas secara tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas tapi kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas secara tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>
5.	<p>Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan konjungsi kausalitas secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas secara tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas tapi kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas secara tepat.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>3</p>
6.	<p>Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata benda jenis fenomena secara tepat.</p> <p>a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat fenomena secara tepat.</p>	<p>3</p>	

	b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat fenomena tapi kurang lengkap. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat fenomena secara tepat.	2 1	3
7.	Menulis teks eksplanasi dengan menggunakan kata teknis secara tepat. a. Tepat, jika peserta didik mampu menulis teks eksplanasi yang memuat kata teknis secara tepat. b. Kurang tepat, jika peserta didik hanya menulis teks eksplanasi yang memuat kata teknis tapi kurang lengkap. c. Tidak tepat, jika peserta didik tidak mampu menulis teks eksplanasi yang memuat kata teknis secara tepat.	3 2 1	3
Jumlah			21

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik terhadap pembelajaran yang telah mereka laksanakan yaitu pembelajaran menelaah atau menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi serta menyajikan atau menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Berikut penulis sajikan instrument pedoman wawancara.

Tabel 3. 7
Pedoman Wawancara Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban disertai penjelasan/alasan
----	------------	------------------------------------

1.	Apakah kamu pernah belajar menelaah dan menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Concept Sentense</i> ?	
2.	Apakah kamu merasa senang belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi dengan menggunakan model <i>Concept Sentense</i> ?	
3.	Apakah pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menjadi lebih mudah menggunakan menggunakan model <i>Concept Sentense</i> ?	
4.	Apakah model <i>Concept Sentense</i> ? Memberikan manfaat?	

G. Langkah-langkah Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki prosedur penelitian yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan batasan atau langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2010: 58-64) menguraikan beberapa langkah yang harus diketahui sebagai peneliti tindakan kelas. Langkah-langkahnya, sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Yang dimaksud dengan masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan.

2. Memahami akar permasalahan pembelajaran

Pada tahap ini guru harus melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis penyebab masalah itu muncul.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Di dalam menetapkan tindakan yang akan dilakukan guru perlu melakukan pengintegrasian pengetahuan dan pengalaman baik secara deduktif maupun secara induktif.

4. Menyusun program rencana tindakan

Model program rancangan tindakan yang disusun untuk pembelajaran dapat berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, dan standar keberhasilan belajar (SKB).

5. Melaksanakan tindakan

Di dalam melaksanakan pembelajaran guru harus merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

6. Deskripsi keberhasilan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

7. Analisis dan refleksi

Hasil dari pendeskripsian diketahui ada siswa yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar.

8. Membuat keputusan

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat keputusan perlu tidaknya dilakukan tindakan berikutnya.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

Penulis mengenali masalah berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Lina Purnama Sari, S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara tersebut penulis mengetahui adanya permasalahan yaitu peserta didik belum mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks eksplanasi. Setelah mengetahui permasalahan tersebut, penulis memahami permasalahan setelah melaksanakan tindakan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Ar-Rahmah Kota Tasikmalaya. Dari hasil wawancara dengan Ibu Lina Purnama Sari, S.Pd. diketahui permasalahan pada proses pembelajaran peserta didik cenderung kurang aktif dan interaktif. Setelah ditelusuri berdasarkan RPP, terdapat metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga menyebabkan peserta didik tidak memiliki semangat belajar.

Setelah mengetahui permasalahan yang ada, penulis merencanakan tindakan yaitu dengan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

Pada tahap selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan. Setelah menerapkan model pembelajaran maka penulis menyusun rancangan tindakan kelas secara terperinci dan lengkap berupa rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), pedoman penilaian proses dan hasil pembelajaran serta standar keberhasilan belajar.

Langkah selanjutnya, penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya. Hal tersebut menjadi sebuah patokan untuk mengarahkan peserta didik mencapai kompetensi dasar.

Setelah melaksanakan tindakan kelas sesuai tahapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penulis mendeskripsikan hasil dari proses tindakan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.

Setelah informasi didapatkan dari hasil pendeskripsian sebelumnya, maka dapat menjadi sebuah bahan untuk dianalisis. Hal ini dilakukan penulis agar dapat mengetahui peserta didik yang telah berhasil melampaui standar keberhasilan belajar, atau juga yang belum mampu melampaui standar keberhasilan belajar. Sehingga dari perolehan standar keberhasilan tersebut dapat dikaji antara keduanya.

Terakhir penulis membuat keputusan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan sebelumnya menjadi dasar untuk tindakan selanjutnya, kemudian penulis membuat kesimpulan mengenai keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik telah mencapai SKBM (Standar Ketuntasan Belajar Minimal) maka tidak perlu dilaksanakan tindakan atau melakukan siklus selanjutnya. Namun, apabila masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai SKBM, maka sebaiknya akan dilaksanakan tindakan

atau melakukan siklus selanjutnya guna mencapai tujuan akhir yakni peserta didik mampu menelaah dan menyajikan teks eksplanasi.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan penulis mengacu pada cara-cara mengolah data kualitatif, Menurut Heryadi (2014:71), "Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana". Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengena keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan Menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Setelah melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ibu Lina Purnama Sari, S.Pd. pada hari Jumat tanggal 3 Desember 2023 di kelas VIII B MTs Ar-Rahmah Kota Tasikamalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis akan mengadakan penelitian di MTs Ar-Rahmah Kota Tasikamalaya dengan jumlah peserta didik 32 orang.